

---

## **PENGUNAAN MEDIA FILM RELIGI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PERILAKU TERPUJI**

**Rosdiadi**  
SDN Cikandang Kec. Jatigede

### **Abstrak**

Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Alasan rasional penggunaan film adalah karena film merupakan salah satu media yang paling populer dan digemari karena sifat hiburannya serta memiliki kekuatan pada ceritanya, semakin baik ceritanya, semakin baik pula dalam menyampaikan pesan, sehingga sangat bagus bila digunakan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggunakan media pembelajaran berupa film religi ketika memberikan pembelajaran tentang Perilaku Terpuji. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji ". Hasil penelitian siklus pertama ini di dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada jam pelajaran agama Islam. Pada siklus pertama ini peneliti langsung memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikandang. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan yaitu dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini berhasil diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikandang. Hasil dari pembelajaran ini adalah pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikandang meningkat. Adapun hasil penelitian siklus 2 ada peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikandang yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang efektif. Pemberian layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikandang.

**Kata kunci:** Media Film, Materi Perilaku Terpuji, PAI, Sekolah Dasar

### **PENDAHULUAN**

Mendidik dan membentuk kepribadian yang positif harus di mulai sedini mungkin, karena mendidik dan membentuk kepribadian anak dilakukan dengan proses yang panjang dan melelahkan. Begitu juga dengan mendidik dan membentuk nilai-nilai keagamaan kepada remaja. Seorang remaja harus diajarkan untuk berperilaku terpuji lewat aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilakukan di rumah maupun di sekolah. Pendidikan mengenai akhlak harus di terapkan semenjak anak lahir dan tumbuh besar, kemudian mulailah ditanamkan nilai-nilai agama dalam dirinya. Bila seorang remaja terbiasa menjalankan kegiatannya sesuai dengan

nilai-nilai agama maka ia akan lebih mudah di didik dan di arahkan, karena seorang remaja sudah memiliki pondasi awal yang baik dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan di dalam dirinya. Seseorang pada usia remaja akan senantiasa melakukan hal-hal positif dengan bertingkah laku sesuai dengan akhlak yang baik dalam islam yang tidak merugikan dirinya sendiri dan orang lain.

Salah satu bentuk kepribadian positif yang sangat penting ditanamkan pada diri remaja adalah perilaku terpuji. Perilaku terpuji dapat berupa sifat tawadhu', taat, qanaah, dan sabar. Sifat-sifat terpuji tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya pada diri remaja. Guru di sekolah dan orangtua di rumah berperan sangat penting. Pola atau metode pendidikan yang diterapkan mereka terhadap anak usia remaja sangat menentukan, terutama dalam membimbing dan mengajar anak untuk berperilaku terpuji.

Terkait dengan itu, jika anak pada usia remaja sudah menerapkan perilaku terpuji dalam kesehariannya maka akan menjalani kehidupan dengan penuh baik dan damai. Mengajarkan perilaku terpuji sedini mungkin dapat menghindari perilaku pergaulan yang tidak sesuai dengan akhlak islam. Perilaku terpuji adalah segala sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai ajaran Islam. Kendatipun manusia menilai baik, namun apabila tidak sesuai dengan ajaran Islam, maka hal itu tetap tidak baik. Sebaliknya, walaupun manusia menilai kurang baik, apabila Islam meyakini baik, maka hal itu tetap baik. Sebagai umat Rasulullah tentunya ingin dapat mengikuti apa yang terjadi tuntutan rasullullah dalam kehidupan sehari-hari sebagai suritauladan manusia.

Orang yang baik akhlaknya tentunya didalam pergaulan sehari-hari akan senantiasa dicintai oleh sesama, dan tentunya mereka kelak dihari kiamat akan masuk surga bersama dengan nabi saw. Sebagaimana beliau bersabda dalam hadisnya yang artinya sebagai berikut: "Sesungguhnya (orang) yang paling aku cintai diantara kalian dan orang yang paling dekat tempatnya dariku pada hari kiamat adalah oarang yang paling baik budi pekertinya diantara kalian".

Karena pentingnya memberikan pemahaman kepada remaja yang dalam hal ini adalah sebagai siswa yang memiliki Perilaku Terpuji maka guru agama merasa tergugah untuk melakukan kajian lebih mendalam sebagai upaya mendidik pemahaman siswa tentang perilaku terpuji . Kajian mendalam ini berbentuk dalam sebuah karya ilmiah berupa PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dalam penelitian ini peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru agama Islam berpikir tentang media pembelajaran film religi. Media film digunakan dengan alasan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran agama yang diberikan dan tidak menganggap hanya sebagai ceramah atau bualan belaka.

Film merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Alasan rasional penggunaan film adalah karena film merupakan salah satu media yang paling populer dan digemari karena sifat hiburannya serta memiliki kekuatan pada ceritanya, semakin baik ceritanya, semakin baik pula dalam menyampaikan pesan, sehingga sangat bagus bila digunakan untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggunakan media pembelajaran berupa film religi ketika memberikan pembelajaran tentang Perilaku Terpuji .

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini adalah "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas VI SDN Cikandang Tahun Ajaran 2021/2022" Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas Siswa Kelas VI SDN Cikandang Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 20 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Activity Research) (Sugiyanto, 2013). Pelaksanaan tindakan dalam

PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### **Hasil Penelitian Siklus I**

##### **4.1.4.1 Perencanaan**

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media film religi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SDN Cikondang. Adapun alokasi waktu 1X35 menit yaitu 2 JP pada jam agama. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran serta hasil pemahaman yang akan dicapai oleh siswa
- 2) Memberikan beberapa materi seputar pendidikan Perilaku Terpuji
- 4) Memutar film religi yang di dalamnya membahas tentang Perilaku Terpuji dan menontonya bersama agar paham betul tentang Perilaku Terpuji .
- 5) Mengadakan evaluasi dan menyimpulkan secara bersama-sama tentang film religi yang baru saja ditonton.
- 6) Penugasan kepada siswa yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan guru agama Islam.

##### **4.1.4.2 Pelaksanan**

Pelaksanaan siklus I yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan media film religi pada jam pelajaran agama Islam. Kegiatan pembelajaran dengan media film religi ini dilaksanakan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2X40 menit yaitu 2 JP pada saat jam pelajaran agama Islam. Adapun perincian melaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

- 1. Kegiatan Awal :
  - Mengucapkan salam
  - Melakukan doa bersama

- Absensi kehadiran siswa

➤ Kegiatan Inti :

**\* Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Membaca surat dalam al quran yang menerangkan tentang perilaku terpuji

**\* Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi :

- Guru menayangkan film dengan genre religi berjudul “ negeri lima menara”
- Siswa mengamati film yang sedang di putar
- Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh nyata perilaku tawadhu, taat, qana’ah, jujur, dan sabar dalam film tersebut
- Siswa melaporkan hasilnya.

**\* Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )

➤ Kegiatan Akhir :

- Guru menyimpulkan materi Qanaah dan Sabar.
- Penilaian
- Berdoa bersama
- Salam

**4.1.4.3 Pengamatan**

Selama kegiatan bimbingan berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam

pengamatan pada pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini meliputi siswa menunjukkan sikap yang tawadhu', siswa memiliki sikap qanaah dan sabar, Siswa terlihat memiliki sikap toleransi dan jujur

#### **4.1.4.3 Refleksi**

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa yang belum bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji , akan tetapi pembelajaran dengan menggunakan media film religi pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **4.1.5 Hasil Penelitian Siklus II**

##### **4.1.5.1 Perencanaan**

Perencanaan siklus II tetap memfokuskan pembahasan untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa pada materi Perilaku Terpuji . Aspek-aspek yang dibahas yaitu sebagai berikut :

1. siswa menunjukkan sikap yang tawadhu'
2. siswa memiliki sikap qanaah dan sabar
3. Siswa terlihat memiliki sikap toleransi dan jujur

Akan tetapi pada tindakan II ini lebih difokuskan lagi pada contoh-contoh kejadian nyata yang meningkatkan pemahaman siswa pada materi Perilaku Terpuji . Adapun perencanaan dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- Memberikan ulasan materi seputar Perilaku Terpuji
- Memutar film religi yang membahas tentang Perilaku Terpuji
- Mengadakan evaluasi dan menyimpulkan secara bersama-sama tentang film religi yang baru saja ditonton.
- Penugasan kepada siswa yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan guru agama Islam.

#### 4.1.5.2 Pelaksanaan

- Kegiatan Awal :
  - Mengucapkan salam
  - Melakukan doa bersama
  - Absensi kehadiran siswa
- Kegiatan Inti :
  - \* **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
    - Membaca sabda rasul yang menerangkan tentang perilaku terpuji
  - \* **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi :
    - Guru menayangkan film dengan genre religi berjudul “sang kyai”
    - Siswa mengamati film yang sedang di putar
    - Siswa berdiskusi untuk mencari contoh-contoh nyata perilaku tawadhu, taat, qana’ah, jujur, dan sabar dalam film tersebut
    - Siswa melaporkan hasilnya.
  - \* **Konfirmasi**  
Dalam kegiatan konfirmasi, siswa :
    - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan )
- Kegiatan Akhir :
  - Guru menyimpulkan materi Qanaah dan Sabar.

- Penilaian
- Berdoa bersama
- Salam

## **PEMBAHASAN**

### **4.2.1 Siklus Pertama**

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada jam pelajaran agama Islam. Pada siklus pertama ini peneliti langsung memberikan layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SD N Trijaya. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini peneliti sudah menemukan hasil yang positif. Hal ini terbukti dengan adanya tanggapan dan antusias siswa terhadap metode yang di aplikasikan yaitu dalam mengikuti langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Dari reaksi dan tanggapan siswa, terbukti bahwa memberikan pembelajaran dengan menggunakan media film religi ini berhasil diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SD N Hegarmana Hasil dari pembelajaran ini adalah pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SD N Trijaya meningkat.

### **4.2.2 Siklus Kedua**

Siklus kedua ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama. Pada siklus kedua ini diharapkan pembelajaran dengan menggunakan media film religi pada siswa kelas VI SD Negeri Trijaya tepat sasaran.

Peningkatan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SD N Trijaya yang terjadi di siklus yang kedua ini, terbilang efektif. Pemberian layanan pembelajaran dengan menggunakan media film religi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Perilaku Terpuji pada siswa kelas VI SD N Trijaya.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian teori yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI SDN Cikondang Tahun Ajaran 2021/2022 , yaitu: "Penggunaan Media Film Religi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Perilaku Terpuji Pada Siswa Kelas VI SDN Cikondang Tahun Ajaran 2021/2022" telah tepat sasaran dan berhasil dilaksanakan.

## REFERENSI

- Isjoni. (2009). *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kasijan, 1984. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., Tangkudung, J., & Asmawi, A. (2019). The effectiveness of thigh lift exercises using rubber on the ability of acceleration on sprint runs. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 12031. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012031>.
- Lengkana, A. S., & Muhtar, T. (2021). *Pembelajaran Kebugaran Jasmani*. CV Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.
- Lie, Anita. (2005). *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Lisnawati Simanjutak, 1999. *Metode Mengajar Matematika I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marthinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83–94.



- 
- Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia.
- Purwanto. (2005). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Group Investigation.UNY.
- Rachmalia, D. S., & Lengkana, A. S. (2022). PROFIL KONDISI FISIK ATLET BOLA VOLI PADA KLUB TECTONA KOTA BANDUNG. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(2).
- Slavin E, Robert. (2008). *Coperative Learning Teori Riset dan Praktik*.Bandung:Nusa Media.
- Sudirjo, E., Susilawati, D., Lengkana, A. S., & Alif, M. N. (2019). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA GURU PJOK SEKOLAH DASAR. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(2).
- Tariki, T., Lengkana, A. S., & Saputra, Y. M. (2023). The Influence of Inclusion and Guided Discovery Teaching Style on Learning Results of Bottom Passing Volyball. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1).
- Widjayana, L., Asmawi, M., Tangkudung, J., & Lengkana, A. S. (2022). Club Licencing Regulations (CLR) on Infrastructure Aspect in PSSI Bandung and Persib Bandung Football Club: An Evaluation Study. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(3), 417-432.